

Pustaka Pembelajaran	Utama :									
	[1] Undang-Undang yang terkait Penataan Ruang, Kehutanan, Pertanian, dan sektor lainnya									
	[2] Peraturan Pemerintah yang terkait Penataan Ruang, Kehutanan, Pertanian, dan sektor lainnya									
	[3] Peraturan Menteri yang terkait Penataan Ruang, Kehutanan, Pertanian, dan sektor lainnya									
	[4] Qanun Aceh No. 19 Tahun 2013 tentang RTRW Aceh									
	[5] Dokumen dan literatur lainnya yang terkait Penataan Ruang Wilayah									
Pendukung :										
[1] -.										
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian									
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan						
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS						
	78 - <87	AB	Baik Sekali							
	69 - <78	B	Baik							
	60 - <69	BC	Sedang							
	51 - <60	C	Cukup							
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS						
	<41	E	Gagal							
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project*)		√	Non Case Method/Team-Based Project*)				
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)				Total Bobot Case Method/ Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/ Team-Based Project		
			MK16021	MK26021	MK36021					
			25%	25%	50%					
	Aktivitas Partisipatif		Case Method	100,00	100,00		50,00			
	Hasil Proyek		Team-Based Project	-		100,00	50,00			
	Kognitif/ Pengetahuan		Quis (Q1, Q2, Q3)		-	-		0,00		
	Kognitif/ Pengetahuan		Tugas (T1, T2, T3)		-	-		0,00		
	Kognitif/ Pengetahuan		Ujian Tengah Semester (UTS)		-	-		0,00		
	Kognitif/ Pengetahuan		Ujian Akhir Semester (UAS)		-	-		0,00		
	Total Bobot / CPMK			100,00	100,00	100,00				
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran			Case Method/Team-Based Project			100,00	0,00		
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									
	JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN									
	Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai	
Indikator			Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)					
1-2	Mampu menganalisis perencanaan non spasial dan dokumen spasial, dan perencanaan tata ruang MK16019	Kemampuan memahami dan menjelaskan data spasial dan non spasial	Menyelesaikan Soal-soal Quis I	• Praktikum [PB: 2 mg (4 x 60")]	-		Data spasial dan non spasial	10,00%		

3-6	Mampu menyusun dokumen rencana tata ruang wilayah secara spasial MK16019 MK26019	(1) Kemampuan memahami struktur dokumen RTRW. (2) Kemampuan menyusun dokumen RTRW dari data spasial dan non spasial yang ada	Menyelesaikan Tugas I	• Praktikum [PB: 4 mg (8 x 60")]	-		• Data non spasial • Data spasial • Panduan penyusunan RTRW	25,00%
7-10	Mampu melakukan pemetaan pola ruang kawasan hutan, struktur ruang, kawasan strategis MK26019 MK36019	Kemampuan menggunakan teknologi spasial dalam memetakan pola ruang, struktur ruang dan kawasan strategis	Menyelesaikan Quis 2, Tugas 2	• Praktikum dan studi kasus [PB: 4 mg (8 x 60")]	-		Data biofisik wilayah dalam bentuk spasial	10,00%
9	Ujian Tengah Semesetr (MK13053 dan MK23053)							5,00%
11-13	Sumber-sumber data spasial dalam penyusunan rencana tata ruang wilayah MK36019 MK46019	1) Kemampuan memahami dan menjelaskan data untuk menyusun RTRW (2) Kemampuan memahami dan menjelaskan pola data dasar untuk menyusun pola ruang, struktur ruang, dan kawasan strategis	Menyelesaikan Tugas 3, UTS	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 3 mg (6 x 60")]	-		Pengolahan data spasial	15,00%
14-16	Penerapan RTRW Aceh dalam pengembangan sektor pertanian dan pariwisata secara spasial MK36019 MK46019	(1) Kemampuan memahami dan merancang penerapan RTRW (2) Memahami dan merancang ruang pertanian, pariwisata, dan pembangunan lainnya sebagai struktur di dalam dokumen RTRW	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab • Tugas III	• Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 3 mg x (6 x 50")]	-		Data kawasan budidaya dan potensi pengembangan komoditas terpilih	35,00%
TOTAL BOBOT								100,00%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.

14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs) : 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.